UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DENGAN METODE *DRILL* SISWA KELAS I DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Pujiyatiningsih
NIM : 12485182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : PUJIYATININGSIH

Nomor Induk : 12485182

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Unit Kerja : MI Muhammadiyah Kradenan 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagisasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
8A994ACF173872278
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

PUJIYATININGSIH

NIM. 12485182

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : PUJIYATININGSIH
NIM : 12485182 – E
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DENGAN METODE *DRILL* SISWA KELAS I DI MI MUHAMMADIYAH KRADENAN 01.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikna Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2011
Pembimbing

Dr. H. Sumedi M. Ag
NIP. 19610217 199803 1001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0093 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI JIGSAW LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS II MI MUHAMMADIYAH SRIWEDARI MUNTILAN, MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Monah

NIM : 12485165

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sumedi, M.Ag.
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 17 JUL 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta DMS Prodi PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Pujiyatiningsih, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Metode *Drill* Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang. Skripsi program DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014.

Latar belakang masalah penelitian adalah pada dasarnya anak yang memiliki prestasi bahasa Indonesia bagus ia juga mempunyai intelegensi, sikap, dan dapat memahami terhadap pelajaran bahasa Indonesia yang baik pula. Namun, pada kenyataannya siswa kelas I masih banyak yang belum bisa membaca, padahal materi yang ada dikelas I sangat banyak pada pelajaran bahasa Indonesia. Dimana pelajaran bahasa menuntut agar anak kelas I harus dapat membaca dan menulis dengan baik dan lancar, namun kenyataannya banyak anak kelas I hingga memasuki ke kelas berikutnya banyak yang belum dapat atau belum lancar membaca dan menulis. Untuk mengupayakan peningkatan membaca perlu mengadakan penelitian, yang merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan mendiskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas I setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian tindakan kelas mengambil subyek siswa kelas I di MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang. Fokus pada penelitian ini adalah penggunaan metode *drill* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tindakan kelas berupa penggunaan media kartu huruf, kata dan kalimat sederhana dapat meningkatkan kemampuan membaca. Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, maka dilakukan proses pengkajian berdaur terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan reflelksi.

Penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran membaca dengan metode *drill* adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengulang membaca kalimat sederhana. (2) Pada saat pelaksanaan pembelajaran banyak melibatkan siswa untuk aktif dan minat dalam membaca. (3) Dengan metode *drill* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada prestasi membaca ada peningkatan diatas KKM 60 yang mencapai 86% dari jumlah siswa kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 01. Pada prestasi membaca di siklus I sebesar 43% yang mencapai ketuntasan kemudian pada siklus II sebesar 86% yang mencapai ketuntasan, dan siklus III sebesar 86%. Hal ini terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 43%. Dengan demikian prestasi membaca siswa mengalami kenaikan.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Indonesia MI, Metode *Drill*, Prestasi, Keaktifan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini ternyata kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si selaku ketua dan Dr. Imam Machali selaku sekretaris pengelola program Peningkatan Kualitas S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sumedi, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Puji Widodo, A.Ma., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Kradenan 1 Magelang.

6. Susi Wijiyati, S.T., guru kelas III MI Muhammadiyah Kradenan 1 yang telah membantu terlaksannya penelitian ini.
7. Siswa-siswi Kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1 atas ketersediannya menjadi responden dalam pegambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Muhammadiyah Kradenan 1 atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Mertuaku, "Amat Siam" suamiku tercinta dan anakku yaitu akbar Eka Kurniawan yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI 07 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Januari 2014

Penyusun

Pujiyatiningsih

NIM. 12485182

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian 3
D. Kajian Pustaka 4
E. Landasan Teori 5
F. Hipotesis 13
G. Metode Penelitian 14
H. Sistematika Pembahasan 20

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG MAGELANG

A. Letak dan Keadaan Geografis 22
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan 23
C. Struktur Organisasi 24
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan Madrasah 30
E. Keadaan Sarana dan Prasarana 35

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan 40
B. Pelaksanaan Tindakan 41
C. Pembahasan 63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
C. Kata Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Tenaga Guru MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 2.2 Jumlah Siswa MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 2.3 Pekerjaan Orang Tua Siswa MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 2.4 Penghasilan Orang Tua Siswa MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 2.5 Pendidikan Orang Tua Siswa MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 2.6 Keadaan Karyawan MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 2.7 Sarana Gedung MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 2.8 Prasarana Olahraga MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 2.9 Alat-alat UKS dan lainnya di MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 2.10 Mebelar di MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 2.11 Jumlah Buku Pembelajaran MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 2.12 Jumlah Buku Pendukung MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 2.13 Alat Peraga di MI Muhammadiyah Kradenan 1

Tabel 3.1 Data Nilai Tes Formatif Siswa Siklus I

Tabel 3.2 Data Nilai Tes Formatif Siswa Siklus II

Tabel 3.3 Data Nilai Tes Formatif Siswa Siklus III

Tabel 3.4 Data Nilai Tes Formatif Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Tagart

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MIM Kradenan 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 : Grafik Ketuntasan Nilai Siswa Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus I

Grafik 3.2 : Grafik Ketuntasan Nilai Siswa Siklus I

Grafik 3.3 : Grafik Ketuntasan Nilai Siswa Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus II

Grafik 3.4 : Grafik Ketuntasan Nilai Siswa Siklus II

Grafik 3.5 : Grafik Ketuntasan Nilai Siswa pada Pertemuan 1 dan 2 Siklus III

Grafik 3.6 : Grafik Ketuntasan Nilai Siswa Siklus III

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Setting Penelitian

Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran III : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Siklus I Pertemuan 1

Lampiran IV : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Siklus I Pertemuan 2

Lampiran V : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Siklus II Pertemuan 1

Lampiran VI : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Siklus II Pertemuan 2

Lampiran VII : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Siklus III Pertemuan 1

Lampiran VIII : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Siklus III Pertemuan 2

Lampiran IX : Catatan Lapangan Siklus I

Lampiran X : Catatan Lapangan Siklus II

Lampiran XI : Catatan Lapangan Siklus III

Lampiran XII : Catatan Lapangan Wawancara Siklus I

Lampiran XIII : Catatan Lapangan Wawancara Siklus II

Lampiran XIV : Catatan Lapangan Wawancara Siklus III

Lampiran XV : RPP Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Lampiran XVI : RPP Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Lampiran XVII : RPP Siklus III Pertemuan 1 dan 2

Lampiran XVIII : Lembar Tugas Siswa Siklus I, II dan III

Lampiran XIX : Penilaian Hasil Membaca Siklus I, II dan III

Lampiran XX : Daftar Nama Siswa Kelas I

Lampiran XXI : Suasana Pembelajaran Siklus I, II, dan III

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini proses pembelajaran membaca sudah diberikan kepada anak sejak pertama kali masuk sekolah dasar di kelas I. Karena kemampuan ini merupakan syarat bagi upaya belajar berbagai bidang studi lain. Pembelajaran membaca permulaan merupakan bagian dari materi pembelajaran yang diajarkan di kelas rendah sekolah dasar.

Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar untuk menguasai membaca lanjut. Dalam membaca permulaan terdapat kegiatan memvokalisasikan lambang-lambang bahasa. Dalam pembelajaran membaca siswa juga harus mengemukakan kembali isi wacana yang telah dibaca.

Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulis tetapi juga maknanya. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan belum memiliki kemapuan membaca, maka anak mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Terdapat lima tahapan perkembangan membaca, yaitu (1) kesiapan membaca, (2) membaca permulaan, (3) ketrampilan membaca cepat, (4) membaca luas, (5) dan membaca yang sesungguhnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat belajar (Lerner, 1985:12)

Meskipun pembelajaran membaca sudah diberikan sejak siswa masuk kelas I sekolah dasar . namun ada kalanya beberapa siswa masih kesulitan

membaca, sehingga nilainya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 60. Hal tersebut disebabkan karena setiap siswa memiliki kepribadian yang unik, antara siswa yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan yang beraneka ragam. Baik dalam tingkat kecerdasan, daya ingat, kondisi fisik, ataupun kemampuan dalam mengendalikan emosi.

Padahal disekolah pada umumnya siswa menerima layanan yang sama. Selain itu proses belajar mengajar di sekolah masih bersifat klasikal, dimana guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan sering menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa menjadi cepat bosan terhadap pelajaran yang disampaikan.

Adapun langkah yang diambil untuk memperbaiki penguasaan yang masih rendah dalam kelancaran membaca dengan penelitian tindakan kelas. Pada langkah awal guru mencari masalah-masalah yang menganggu dan menghambat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi dan hasil belajar siswa.

Setelah permasalahan di dapat maka dilakukan tindakan kelas dengan penggunaan metode *drill*. Metode tersebut dipilih karena anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis mengambil judul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode *Drill* di Kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung, Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di depan maka, rumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di MI Muhammadiyah Kardenan 1?
2. Apakah penerapan metode *Drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I?

C. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian

Dalam peneletian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelas I di MI Muhammadiyah Kradenan 1
2. Mengetahui keberhasilan penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelas I di MI Muhammadiyah Kradenan 1

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan masalah kemampuan membaca anak dengan metode *drill*.
2. Secara praktis berguna bagi siswa dalam meningkatkan masalah kemampuan membaca anak dengan metode *drill*.

3. Secara praktis berguna bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas siswanya, yaitu dari segi ketrampilan membaca sehingga dapat mewujudkan misi dan visi sekolah.

D. Kajian Pustaka

Dalam kegiatan belajar membaca dan segala permasalahannya telah banyak dikaji oleh para peneliti dan dari hasil penelitian yang ditemukan menyangkut metode yang digunakan dalam belajar membaca berbeda diantaranya sebagai berikut :

1. Penerapan *Scramble* merupakan permainan yang digemari oleh semua orang tidak hanya anak-anak karena pemikiran itu melibatkan kejelian pikiran dan pengetahuan untuk menyusun kata frase. Metode ini bisa mendorong peserta didik untuk berpikir secara aktif dengan materi (kata acak) yang ada.
   Teknik scramble dipakai untuk jenis permaianan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosa kata sesuai sifat jawabannya.[1]
2. Cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan diadakan pembelajaran remedial. Kegiatan remedial (perbaikan) sebagai terapis/penyembuhan proses bantuan lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara belajar, cara mengajar, meyesuaikan materi pelajaran, penyembuhan, hambatan-hambatan yang dihadapi.[2]
3. Strategi tanpa mengeja mempunyai andil yang cukup besar dalam proses kegiatan belajar mengajar.[3]

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu metodenya. Penelitian ini membahas tentang cara belajar membaca di

---

[1] Sri Mumpun, *Penerapan Metode Scramble untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Ngancar, Giriwoyo Wonogiri* (Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2011)

[2] Marsiasih, *Penggunaan Metode Remidial Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

[3] Slamet Harsono,*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Strategi Mengeja pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I MIN Jurangjero* (Yogyakarta, Skripsi)

MI Muhammadiyah Kradenan 1 Kelas I secara umum tanpa dibatasi pokok pembahasannya. Penelitian ini menekankan penerapan model metode *drill*.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Menurut Gagne (1985), bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (lihat Ratna Wilis Dahar, 1989, hal.11). dari pengertian belajar tersebut terdapat tiga ciri utama belajar, yaitu: proses, perubahan perilaku dan pengalaman.

a. Proses

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Yang dapat diamati guru ialah manifestasinya yaitu kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut.

b. Perubahan perilaku

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman (interaksi denga lingkungan), tempat proses mental dan emosional terjadi. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah, yaitu pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik), dan penguasaan nilai-nilai atau sikap (afektif).

c. Pengalaman

Belajar dapat melalui pengalaman langsung dan melalui pengalaman tidak langsung.[4]

2. Prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan ketentuan atau hukum yang harus dijadikan pegangan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Yang termasuk dalam prinsip belajar yaitu:

a. Motivasi
b. Perhatian
c. Aktivitas
d. Balikan
e. Perbedaan individual

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

a. Faktor dari dalam diri siswa (intern) adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, dan kesehatan serta kebiasaan siswa
b. Faktor dari luar diri siswa (ekstern) adalah lingkungan fisik, dan non fisik (termasuk suasana kelas, dalam belajar seperti riang gembira menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah.

---

[4] Sri Anitah W., *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

4. Hakekat Metode Mengajar dalam Pembelajaran

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar dalam pembelajaran ditinjau dari segi prosesnya memiliki fungsi-fungsi sebagi berikut:

a. Sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran atau membentuk kompetensi siswa
b. Sebagai gambaran aktifitas yang harus ditempuh oleh siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alat penilaian pembelajaran
d. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan alat penilaian pembelajaran.[5]

Jenis-jenis metode pembelajaran, diantaranya:

a. Metode Ceramah (*Lecture*)

Metode ceramah merupakan suatu cara penyajian bahan atau penyampaian bahan pelajaran secara lisan dari guru. Dalam bentuk penyampaiannya metode ceramah sangat sederhana dari mulai pemberian informasi, klarifikasi, ilustrasi dan menyimpulkan.

[5] Solchan T.W, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 20120)

Ceramah yang baik adalah ceramah bervariasi artinya ceramah yang dilengkapi dengan penggunaan alat atau diskusi sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan.

b. Metode Diskusi

Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran kelompok atau kerja kelompok yang di dalamnya melibatkan beberapa orang siswa untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas atau permasalahan. Metode mengajar diskusi merupakan cara mengajar yang dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui suatu problema atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama.

c. Metode Simulasi (*Simulation*)

Metode simulasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Pembelajaran yang menggunakan simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan bukan sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses.

e. Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode mengajar yang dalam penyajian atau pembahasan materinya melalui percobaan atau mencobakan sesuatu serta mengamati secara proses.

f. Metode Karyawisata

Pembelajaran outdor hamper identik dengan pelajaran karyawisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas.

g. Metode Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan salah satu cara yang harus banyak digunakan dalam pembelajaran karena metode pemecahan masalah merupakan metode mengajar yang banyak mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.

5. Pengertian Metode *Drill*

Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai untuk meyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki katangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. [6]

---

[6] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Tujuan penggunaan metode *drill* adalah diharapkan siswa memiliki ketrampilan motoris/gerak misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk atau melaksanakan gerak dalam olah raga mengembangkan kecakapan intelek seperti megalikan, membagikan, menjumlahkan, tanda baca dan lain-lain, memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dan lain-lain.[7] Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan teliti dalam mendorong ingatannya. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Syarat-syarat metode *drill*, sebagai berikut:

a. Sebelum pelajaran dimulai hendaklah diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar
b. Metode ini digunakan hanya untuk bahan pelajaran kecakatan-kecakatan yang bersifat rutin dan otomatis
c. Hendaklah masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa
d. Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas

---

[7] Arief Armai, *Pengatar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Intermasa, 2002

e. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak

Metode *drill* dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Kegiatan guru mempersiapkan pertanyaan atau perintah beserta jawabannya

   Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan. Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

b. Kegiatan murid mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajarkan guru.

   Winarno Surakhmad (1990:80) dalam bukunya menyatakan bahwa latihan wajar digunakan untuk:

   1) Kecakapan motoris seperti menulis, melafalkan, membuat alat-alat permainan dan atletik
   2) Kecakapan mental, seperti dalam perkalian, menjumlah, mengenal tanda (simbol)

Keuntungan metode *drill* adalah:

a. Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat-loncat dan step by step

b. Adanya pengawasan dan bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru
c. Pengetahuan dan ketrampilan siap yang telah terbntuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari
d. Pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
e. Dapat menambahkan minat siswa terhadap pelajaran mereka.

Kelemahan-kelemahan metode *drill*:

a. Latihan dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
b. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel.
c. Tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar atau latihan.
d. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun guru.
e. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif atau kreatifitas siswa. Karena tujuan latihan adalah untuk asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.[8]

---

[8] Djaja Disastra Jusuf, *Metode-metode Mengajar*, Bandung: Angkasa, 1982

Cara mengatasi kelemahan-kelemahan metode *drill* menurut Syaiful Sagala (2007:218) ada usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelamhan metode *drill*, yaitu:

a. Latihan hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis
b. Latihan harus memiliki arti yang luas
c. Masa latihan harus relative singkat
d. Latihan harus menarik dan gembira tidak membosankan
e. Proses latihan harus disesuaikan dengan perbedaan individu.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah tujuan harus dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa,lama latihan harus disesuaikan, selingi saat latihan agar tidak bosan, perhatikan kesalahan yang dilakukan siswa untuk diperbaiki.

F. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan uraian tersebut di atas dapat diambil hipotesis permasalahan sebagai berikut "Penggunaan Metode *Drill* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014."

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang merupakan penelitian

yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Proses penelitian berbentuk siklus (*cyiclus*). Siklus ini berlangsung dua kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa yang berkesulitan belajar. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planing*), tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah yang berada di wilayah pedesaan.

Dipilih sekolah ini karena didasarkan pada pertimbangan yaitu:

a. Model Metode Drill belum pernah diteliti di MI ini.
b. Siswa kelas I kurang berhasil dalam kemampuan membawa masih banyak yang belum lancar.
c. Kelas I dipilih karena merupakan pondasi dalam keberhasilan pembelajaran di kelas berikutnya.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang yang terdiri dari 7

siswa dan guru wali kelas I tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1, Sumbung, Magelang melalui metode *drill*.

4. Sumber Data

Sumber data dikumpulkan dari subjek penelitian yaitu siswa dan guru kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

5. Prosedur Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Tagart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu *planing* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi).

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut.

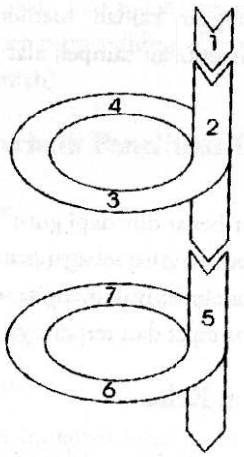

Keterangan:
1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I
5. Perencanaan II
6. Tindakan II
7. Observasi II
8. Refleksi II

Gambar 1

Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Tagrart

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua diklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu, dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dan wawancara dengan siswa kelas I. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan metode *drill*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Perencanaan

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *drill*.

b) Mempersiapkan saran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

d) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada RPP yang telah disusun yaitu menggunakan metode *drill*.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan analisis serta diskusi untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan dan merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Persiapan yang dilakukan pada siklus dua ini memperhatikan refleksi pada siklus satu.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus dua ini pada dasarnya sama pada siklus satu.

3) Observasi

Observasi dilakukan pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk penyempurnaan atau perbaikan pada siklus satu terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

   a. Metode Pengumpulan data

      1) Observasi

         Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

      2) Tes Hasil Belajar

         Tes hasil belajar untuk mengetahui penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.

      3) Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data langsung dalam penelitian berupa foto.

      4) Wawancara

         Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menayakan tentang penerapan metode *drill*.

7. Teknik Analisis Data

   a. Jenis

      Data kualitatif dan kuantitatif dari rencana pembelajaran dan lembar kerja observasi.

   b. Cara Pengambilan Data

      1) Data tentang situasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi.

      2) Data keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran.

3) Data hasil belajar diperoleh dari evaluasi.

c. Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa melalui metode *drill* dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

8. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang direncanakan dalam penelitian adalah 2 bulan yaitu mulai bulan Maret dan April.

9. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan kemampuan membaca siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Meningkatnya rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa. Peningkatan rata-rata dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat tes yang dilaksanakan akhir siklus I dan akhir siklus II. Siswa dianggap meningkat dalam kemampuan membaca apabila telah mencapai 90% dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I adalah 65.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka penulis membagi pokok bahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Mi Muhammadiyah Kradenan 1, Srumbung, Magelang yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Kradenan 1 dengan menggunakan metode *driil*, pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I.

Kemudian terakhir Bab IV penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan kemampuan membaca dengan metode *drill* pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Kradenan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi membaca, siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Kradenan 1. Hal ini dapat diketahui dari jumlah 7 siswa yang tuntas pada siklus I ada 3 siswa, siklus II ada 6 siswa dan siklus III ada 6 siswa. Jadi ada peningkatan 3 siswa yang tuntas dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan metode *drill* juga berpengaruh positif untuk peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran membaca dengan metode *drill* membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Hal ini menuntut adanya kerjasama atau hubungan yang komunikatif antara guru dan siswa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal-hal yang dapat peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa harus lebih berani dan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan nilai yang baik dalam pembelajaran.

   Siswa lebih rajin dan disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas pada waktu pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Sebagai guru rasa kasih sayang dan kesabaran dibutuhkan sekali dalam mendidik, mengajar terutama di kelas 1. Karena hal itu merupakan langkah awal untuk menarik perhatian siswa. Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran ini perlu dikembangkan guna meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran, agar siswa lebih aktif dan tidak mudah bosa dengan pembelajaran, sekaligus siswa mudah memahami materi pelajaran. Siswa selalu diarahkan untuk menentukan dan memecahkan masalah sendiri, hingga akhirnya ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain serta guru sebagai fasilitatornya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus meningkatkan dari segi sarana dan prasarana pembelajaran agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa. Selain itu untuk dapat melaksanakan visi misi sekolah dengan baik dan menghasilkan generasi yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur alhamdulillah kehadirat Allah swt, akhirnya peneliti dapat melakukan penelitian dan penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini merupakan sebagian kecil dari usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca menggunakan metode drill, mungkin masih banyak kekurangan yang terjadi dan belum ada jalan keluarnya. Namun peneliti berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam meraih apa yang dicita-citakan.

Semoga dapat bermanfaat bagi guru yang telah rela berkorban untuk selalu membimbing siswa dalam belajar dengan penuh rasa kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan dan hasil kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

Armai, Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* Jakarta: Intermasa, 2002

Harsono, Slamet. *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Strategi Tanpa Mengeja Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I MIN Jurangjero Gunung Kidul,* (Yogyakarta, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: 2011)

Jusuf, Djajadisastra. *Metode-Metode Mengajar,* Bandung: Angkasa, 1982

Masiasih. *Penggunaan Metode Remidial Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa yang Berkesulitan Belajar di Kelas I MI Muhammadiyah Putat Boyolali* (Yogyakarta, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: 2011)

Mumpuni, Sri. *Penerapan Metode Scamble untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Ngancar, Girowoyo, Wonogiri* (Yogyakarta, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: 2011)

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Al Gesindo

T.W, Solchan. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia di SD,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

LAMPIRAN

Lampiran I

Setting Penelitian "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode *Drill* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang Tahun 2013/2014."

No	Sub Data	Data	Tehnik	Sumber Data
1	2	3	4	5
1.	Letak dan keadaan geografi	- Letak lokasi - Batas wilayah - Potensi lingkungan	Observasi Observasi Wawancara	Lingkungan Lingkungan Kepala Madrasah
2.	Sejarah berdirinya dan proses perkem-bangan	- Tahun berdiri - Tokoh pendiri - Proses perkemba-ngan	Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah
3.	Visi dan Misi	- Visi Madrasah - Misi Madrasah - Tujuan Madrasah - Program Kerja - Kurikulum - Kegiatan Siswa - Program Pengajaran	Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kegiatan Siswa Kepala Madrasah Profil Madrasah

4.	Keadaan guru, staf TU dan siswa	- Keadaan Guru - Keadaan Staf TU - Keadaan Siswa - Struktur Organisasi Madrasah	Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi	Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah Kepala Madrasah Profil Madrasah
5.	Keadaan sarana dan prasarana	- Keadaan sarana dan prasarana	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kepala Madrasah Profil Madrasah Kegiatan Siswa
6.	Keadaan siswa dan situasi pembelajaran Kelas I	- Keadaan siswa Kelas I - Keadaan Wali Murid Kelas I - Situasi Pembelajaran	Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi	Wali Kelas I Laporan pendidi-kan Kelas I Wali Kelas I Laporan pendidi-kan Kelas I Wali Kelas I Situasi Pembelaja-ran

Lampiran II

Pedoman Pengumpulan Data

A. Data Dokumentasi

Data dokumentasi dikumpulkan dengan tehnik dokumentasi.

1. Sejarah berdiri dan proses perkembangan MI Muhammadiyah Kradenan 1.
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Kradenan 1.
3. Susunan Program Pengajaran MI Muhammadiyah Kradenan 1.
4. Keadaan guru, staf, tata usaha dan siswa MI Muhammadiyah Kradenan 1.
5. Struktur organisasi, konsultasi dan koordinasi MI Muhammadiyah Kradenan 1.
6. Jumlah siswa dan keadaan wali murid kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1.
7. Konsep dan rencana pembelajaran membaca dengan metode *drill.*

B. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi:

1. Letak dan keadaan geografis MI Muhammadiyah Kradenan 1
2. Keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Kradenan 1
3. Situasi pembelajaran di kelas I MI Muhammadiyah Kradenan 1
4. Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan metode *drill*

C. Pedoman Wawancara

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara :

1. Sejarah berdirinya dan proses perkembangan MI Muhammadiyah Kradenan 1
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Kradenan 1
3. Kurikulum MI Muhammadiyah Kradenan 1
4. Program kegiatan siswa MI Muhammadiyah Kradenan 1

5. Situasi pembelajaran membaca dengan metode *drill*
6. Kesan siswa ketika mengikuti pembelajaran membaca dengan metode *drill*

D. Pedoman Tes

Data yang dikumpulkan dengan teknik tes adalah :

1. Hasil yang dicatat sebelum pembelajaran membaca dengan metode *drill*
2. Hasil yang dicapai setelah pembelajaran membaca dengan metode *drill*

Lampiran III

Format Observasi

Kegiatan Pembelajaran Membaca

Siklus I pertemuan 1

Hari/tanggal : Selasa, 11 Maret 2014

Pukul : 07.00 – 08.00

No	Nama	A	B	C	D
1	Dhimas Rizal Haqiqi	√			√
2	Dimas Khoirul Umam				√
3	Fatkhu Alfi Mubarok			√	
4	Idam Yoga Mahendra	√		√	
5	Rafli Aldinova Nurrokhim				√
6	Rifki Novan Hamid	√	√		
7	Yazia Nurrohman	√		√	
	Jumlah	4	1	3	3

Keterangan :

A : Siswa berani tampil

B : Siswa berani membaca keras dan lancar

C : Siswa berani membaca belum lancar

D : Siswa belum bisa membaca

Kradenan, 11 Maret 2014

Kolaborator

Susi Wijiyati, S.T

Lampiran IV

Format Observasi

Kegiatan Pembelajaran Membaca

Siklus I pertemuan 2

Siklus I pertemuan 1

Hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2014

Pukul : 07.00 – 08.00

No	Nama	A	B	C	D
1	Dhimas Rizal Haqiqi	√		√	
2	Dimas Khoirul Umam				√
3	Fatkhu Alfi Mubarok			√	
4	Idam Yoga Mahendra	√		√	
5	Rafli Aldinova Nurrokhim				√
6	Rifki Novan Hamid	√	√		
7	Yazia Nurrohman	√	√		
	Jumlah	4	2	3	2

Keterangan :

A : Siswa berani tampil

B : Siswa berani membaca keras dan lancar

C : Siswa berani membaca belum lancar

D : Siswa belum bisa membaca

Kradenan, 12 Maret 2014

Kolaborator

Susi Wijiyati, S.T

Lampiran V

Format Observasi

Kegiatan Pembelajaran Membaca

Siklus II pertemuan 1

Hari/tanggal : Selasa, 18 Maret 2014

Pukul : 07.00 – 08.00

No	Nama	A	B	C	D
1	Dhimas Rizal Haqiqi	√		√	
2	Dimas Khoirul Umam				√
3	Fatkhu Alfi Mubarok	√	√		
4	Idam Yoga Mahendra	√		√	
5	Rafli Aldinova Nurrokhim				√
6	Rifki Novan Hamid	√	√		
7	Yazia Nurrohman	√	√		
	Jumlah	5	3	2	2

Keterangan :

A : Siswa berani tampil

B : Siswa berani membaca keras dan lancar

C : Siswa berani membaca belum lancar

D : Siswa belum bisa membaca

Kradenan, 18 Maret 2014

Kolaborator

Susi Wijiyati, S.T

Lampiran VI

Format Observasi

Kegiatan Pembelajaran Membaca

Siklus II pertemuan 2

Hari/tanggal : Rabu, 19 Maret 2014

Pukul : 07.00 – 08.00

No	Nama	A	B	C	D
1	Dhimas Rizal Haqiqi	√		√	
2	Dimas Khoirul Umam				√
3	Fatkhu Alfi Mubarok	√	√		
4	Idam Yoga Mahendra	√	√		
5	Rafli Aldinova Nurrokhim			√	
6	Rifki Novan Hamid	√	√		
7	Yazia Nurrohman	√	√		
	Jumlah	5	4	2	1

Keterangan :

A : Siswa berani tampil

B : Siswa berani membaca keras dan lancar

C : Siswa berani membaca belum lancar

D : Siswa belum bisa membaca

Kradenan, 19 Maret 2014

Kolaborator

Susi Wijiyati, S.T

Lampiran VII

Format Observasi

Kegiatan Pembelajaran Membaca

Siklus III pertemuan 1

Hari/tanggal : Selasa, 1 April 2014

Pukul : 07.00 – 08.00

No	Nama	A	B	C	D
1	Dhimas Rizal Haqiqi	√	√		
2	Dimas Khoirul Umam				√
3	Fatkhu Alfi Mubarok	√	√		
4	Idam Yoga Mahendra	√	√		
5	Rafli Aldinova Nurrokhim			√	
6	Rifki Novan Hamid	√	√		
7	Yazia Nurrohman	√	√		
	Jumlah	5	5	1	1

Keterangan :

A : Siswa berani tampil

B : Siswa berani membaca keras dan lancar

C : Siswa berani membaca belum lancar

D : Siswa belum bisa membaca

Kradenan, 1 April 2014

Kolaborator

Susi Wijiyati, S.T

Lampiran VIII

Format Observasi

Kegiatan Pembelajaran Membaca

Siklus III pertemuan 2

Hari/tanggal : Selasa, 2 April 2014

Pukul : 07.00 – 08.00

No	Nama	A	B	C	D
1	Dhimas Rizal Haqiqi	√	√		
2	Dimas Khoirul Umam			√	
3	Fatkhu Alfi Mubarok	√	√		
4	Idam Yoga Mahendra	√	√		
5	Rafli Aldinova Nurrokhim		√		
6	Rifki Novan Hamid	√	√		
7	Yazia Nurrohman	√	√		
	Jumlah	5	5	1	-

Keterangan :

A : Siswa berani tampil

B : Siswa berani membaca keras dan lancar

C : Siswa berani membaca belum lancar

D : Siswa belum bisa membaca

Kradenan, 2 April 2014

Kolaborator

Susi Wijiyati, S.T

Lampiran IX

Catatan Lapangan

Siklus I

Metode : Observasi

Lokasi : Ruang Kelas I

Materi : Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *drill*

Hari/tgl : Selasa, 11 Maret 2014

Jam : 07.00-08.00

Sumber Data : Kolaborator

Setelah mempersiapkan ruang kelas bersama siswa, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan mengabsen siswa. Pelajaran berlangsung di ruang kelas I.

Guru mengawali pelajaran dengan bercerita untuk memotivasi siswa untuk memiliki semangat keberanian dan keingintahuannya pada pelajaran. Siswa ada yang berbicaradengan temannya, ada yang hanya diam, dan ada pula siswa yang membuat gaduh dengan memukul-mukulkan benda ke meja. Guru mengajak siswa untuk membaca kata-kata yang sudah disiapkan secara bersama-sama. Secara bersama siswa membaca, namun ada juga yang gerakan bibir tidak sesuai dalam membaca. Kemudian siswa disuruh membaca berkelompok , suasana kelas terlihat tenang. Tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan, namun sudah diatasi siswa yang lain. Sehingga bekerja samanya sudah dilaksanakan dan dapat dilanjutkan untuk menjelaskan tentang materi membaca. ada juga siswa yang bertanya dan guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa yang lain. Sehingga terjalin komunikasi antar siswa.

Guru kemudian membimbing siswa dalam membaca menggunakan metode drill, setiap siswa membaca dan kalau ada guru segera membenarkan, tetapi disisi lain ada siswa yang bermain dan bicara pada temannya. Dan ada juga siswa yang memperhatikan guru dengan baik .

Beberapa siswa merefleksi pembelajaran dan menyimpulkan bersama guru sehingga dapat memperoleh pemahaman tentang pembelajaran membaca. Guru meminta siswa untuk rajin belajar dan beraltih membaca dirumah. Kemudian guru menutup pertemuan dengan bacaan tahmid dan salam.

Lampiran X

Catatan Lapangan

Siklus II

Metode : Observasi

Lokasi : Ruang Kelas I

Materi : Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *drill*

Hari/tgl : Selasa, 18 Maret 2014

Jam : 07.00-08.00

Sumber Data : Kolaborator

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengabsen siswa serrta menanyakan kabar kepada semua siswa.

Pelajaran berlangsung diruang kelas I. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan materi yang lalu. Kemudian dilanjutkan dengan tebak-tebakan kata untuk menarik siswa supaya memperhatikan pelajaran.

Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran membaca nyaring. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan contoh membaca kata dan siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah itu siswa diberi tugas untuk membaca satu-persatu. Guru menggunakan metode *drill* dan siswa merasa senang karena guru akan memberikan arahan cara membaca yang baik dan benar.

Setelah semua siswa selesai membaca, guru mengingatkan kembali kepada siswa agar tidak malas membaca buku dan belajar di rumah agar siswa lancar membaca. Kalau memang masih kesulitan minta bimbingan orang tua dalam membaca. Guru menutup pelajaran dengan bacaan tahmid dan salam.

Lampiran XI

Catatan Lapangan

Siklus III

Metode : Observasi

Lokasi : Ruang Kelas I

Materi : Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *drill*

Hari/tgl : Selasa, 1 April 2014

Jam : 07.00-08.00

Sumber Data : Kolaborator

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan mengabsen siswa serrta menanyakan kabar kepada semua siswa.

Pelajaran berlangsung di ruang kelas I. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan materi yang lalu, untuk mengingatkan kembali. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi bersama-sama supaya anak akan lebih memperhatikan dan merasa senang.

Selanjutnya guru memberikan pelajaran membaca nyaring kalimat sederhana semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan contoh membaca dan siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah itu siswa membaca sendiri-sendiri dengan bimbingan langsung dari guru dan mengulanginya sampai benar.

Setelah semua siswa selesai membaca guru memberikan tugas kepada siswa dan mengingatkan kembali kepada siswa agar lebih rajin belajar membaca. Apabila ada kesulitan dapat minta bantuan orang tua. Guru menutup pelajaran dengan bacaan tahmid dan salam.

Lampiran XII

Catatan Lapangan Wawancara

Siklus I

Metode : Observasi

Hari/tgl : Selasa, 11 Maret 2014

Jam : 07.00-08.00

Lokasi : Ruang Kelas I

Sumber data : Dimas (7 tahun) siswa kelas I

Deskripsi data :

" Pak guru ... gimana to saya kok masih binggung gak bisa?

Saya belum bisa membaca...

Karena saya malas belajar, kadang membaca huruf masih salah ... " Kemudian pak guru membimbing kami bagaimana agar tidak malas belajar membaca dan menyuruh untuk menghafal huruf demi huruf. Kami mencoba dengan pelan-pelan dan akhirnya saya merasa senang karena sedikit demi sedikit bisa membaca. Namun kami masih malu untuk membaca di depan"

Interprestasi siswa

Siswa merasa senang karena :

1. Siswa menjadi mengerti bagaimana membaca yang baik dan benar
2. Siswa bisa berlatih membaca sesuai kemampuan dimulai dari pengenalan huruf, suku kata dan kata untuk memudahkan belajar membaca.

Lampiran XIII

Catatan Lapangan Wawancara

Siklus II

Metode : Observasi

Hari/tgl : Selasa, 18 maret 2014

Jam : 07.00 – 08.00

Lokasi : Ruang Kelas I

Sumber data : Mubarok (7 tahun) siswa kelas I

Deskripsi data :

“ Saya sekarang senang sekali, karena pelajaran dilakukan dengan dilatih bu guru sedikit demi sedikit dan disertai dengan bermain supaya tidak bosan. Bu guru menjelaskan kembali tentang membaca dengna metode *drill*. Saya jadi mudah memahami. Karena bu guru mengajarinya dengan dilatih satu persatu dan kalau salah langsung dibenarkan dalam membacanya. Sekarang saya udah bisa baca dengan lancar.

Interprestasi siswa

Saya merasa senang karena:

1. Suasana belajar disertai dengan bermain
2. Mudah untuk belajar membaca
3. Lebih memahami cara membaca dengan metode *drill*

Lampiran XI V

Catatan Lapangan Wawancara

Siklus III

Metode : Observasi

Hari/tgl : Rabu, 2 April 2014

Jam : 07.00 – 09.00

Lokasi : Ruang Kelas I

Sumber data : Idam (7 tahun) siswa kelas I

Deskripsi data :

“ Saya sangat senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia tentang belajarmembaca. Apabila kalau belajar disertai dengan bernyanyi bersama-sama, sehingga tidak merasa membosankan. Bu guru dalam membimbing anak-anak belajar membaca juga mengasyikkan dan tidak pernah marah kalau terjadi kesalahan. Bu guru segera membetulkan dan mengajari membacany dengan mudah, dengan sedikit demi sedikit dan metode driil

Interprestasi siswa

Saya merasa senang karena:

1. Belajar sambil bernyanyi
2. Senang dengan bu gurunya
3. Melatih membaca dengan mudah dan benar

Lampiran XV

Siklus I Pertemuan 1 dan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi
   1. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

II. Kompetensi Dasar
   1. Membaca nyaring suku kata dengan lafal yang jelas.

III. Indikator
   1. Membaca dengan benar
   2. Membaca suku kata dengan nyaring
   3. Melafalkan suku kata dengan jelas

IV. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik dapat:
   1. Membaca suku kata dengan nyaring
   2. Melafalkan suku kata dengan jelas

V. Nilai Pendidikan Karakter yang Diharapkan
   1. Jujur
   2. Mandiri
   3. Rasa ingin tahu
   4. Gemar membaca

VI. Materi Pembelajaran
   - Membaca suku kata dengan nyaring.

VII. Metode Pembelajaran
   1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. Penugasan

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (Eksplorasi)
   a. Guru dan siswa bersama-sama berdoa.
   b. Guru mengawali pertemuan dengan menanyakan kabar hari ini dan absensi.
   c. Guru memberi pertanyaan kepada siswa sesuai materi yang lalu.
2. Kegiatan Inti (Elaborasi)
   a. Guru menjelaskan materi dengan ceramah.
   b. Guru menyampaikan materi dengan tanya jawab tentang membaca nyaring suku kata.
   c. Guru membiasakan peserta didik untuk menulis materi.
   d. Guru memberikan contoh cara membaca suku kata dengan lafal yang jelas.
   e. Guru menyuruh siswa untuk menirukan cara membaca suku kata.
   f. Guru memberi tugas kepada siswa untuk merangkai huruf sesuai gambar.
3. Kegiatan Penutup (Konfirmasi)
   a. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan memberi kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
   b. Memberikan tugas dan PR.
   c. Guru mengucapkan terima kasih atas perhatiannya dan dilanjutkan dengan berdo’a penutup.

IX. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- Gambar dan kartu huruf.

X. Penilaiannya

- Tehnik : Tes
- Bentuk : Pengamatan penilaian hasil kerja siswa

- Instrument

No	Nama	Sikap				Jumlah Nilai
		A	B	C	D	
1. 2. 3. dst						

Keterangan :

A = siswa berani tampil

B = siswa berani membaca dengan keras

C = siswa berani membaca lancar

D = Ekspresi sikap

Skor Penilaian = Jumlah nilai semua : 100

Magelang, 11 Maret 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah | Guru Kelas I

Puji Widodo | Pujiyatiningsih

Lampiran XVI

Siklus II Pertemuan 1 dan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi
   1. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

II. Kompetensi Dasar
   1. Membaca nyaring suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas.

III. Indikator
   1. Membaca dengan benar
   2. Membaca kata dengan nyaring
   3. Melafalkan kata dengan jelas

IV. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik dapat:
   1. Membaca dengan nyaring
   2. Melafalkan kata dengan jelas

V. Nilai Pendidikan Karakter yang Diharapkan
   1. Mandiri
   2. Kreatif
   3. Gemar membaca
   4. Kerja keras

VI. Materi Pembelajaran
   - Membaca kata dengan nyaring.

VII. Metode Pembelajaran
   1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. Penugasan

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (Eksplorasi)
   a. Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a.
   b. Guru mengawali pertemuan dengan mananyakan kabar dan absensi.
   c. Guru melakukan aktivitas untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari seperti menunjukkan gambar.
2. Kegiatan Inti (Elaborasi)
   a. Guru menjelaskan materi dengan ceramah.
   b. Guru menyampaikan materi dengan tanya jawab tentang membaca nyaring kata.
   c. Guru menuliskan materi yang akan dibaca peserta didik
   d. Guru menyuruh anak membaca satu kata satu kata
   e. Guru memberitahu kesalahan anak pada waktu membaca
   f. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca kata-kata yang sudah ada pada lembar tugas.
3. Kegiatan Penutup (Konfirmasi)
   a. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan memberi kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
   b. Memberikan tugas PR.
   c. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

IX. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- Buku Lembar Kerja Siswa
- Gambar-gambar

X. Penilaiannya

- Tehnik : Tes
- Bentuk : Pengamatan penilaian hasil kerja siswa
- Instrument

No	Nama	Sikap				Jumlah Nilai
		A	B	C	D	
1. 2. 3. dst						

Keterangan :

A = siswa berani tampil

B = siswa berani membaca dengan keras

C = siswa berani membaca lancar

D = Ekspresi sikap

Skor Penilaian = Jumlah nilai semua : 100

Magelang, 12 Maret 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Puji Widodo

Guru Kelas I

Pujiyatiningsih

Lampiran XVII

Siklus III Pertemuan 1 dan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi
   1. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

II. Kompetensi Dasar
   1. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang jelas.

III. Indikator
   1. Membaca dengan benar
   2. Membaca kalimat sederhana dengan nyaring
   3. Melafalkan kalimat sederhana dengan jelas

IV. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik dapat:
   1. Membaca kalimat sederhana dengan nyaring
   2. Melafalkan kata dengan jelas

V. Nilai Pendidikan Karakter yang Diharapkan
   1. Kerja keras
   2. Mandiri
   3. Gemar membaca
   4. Disiplin

VI. Materi Pembelajaran
   - Membaca kalimat sederhana dengan nyaring.

VII. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

VIII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (Eksplorasi)
   a. Guru mengucapkan salam
   b. Guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
   c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
   d. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dan guru menyiapkan sebuah pertanyaan
2. Kegiatan Inti (Elaborasi)
   a. Guru menguraikan materi tentang membaca kalimat sederhana dan menulis kalimat tersebut.
   b. Guru memberi contoh membaca kalimat sederhana.
   c. Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat sederhana.
   d. Guru memberi penugasan pada peserta didik untuk membaca kalimat sederhana di depan kelas.
   e. Peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.
   f. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup (Konfirmasi)
   a. Guru membuat kesimpulan tentang hasil proses belajar mengajar.
   b. Guru merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran yang masih belum lancar membaca.
   c. Pemberian tugas PR.
   d. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

IX. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- Kartu kata

X. Penilaiannya

- Tehnik : Tes
- Bentuk : Pengamatan penilaian hasil kerja siswa
- Instrument

No	Nama	Sikap				Jumlah Nilai
		A	B	C	D	
1. 2. 3. dst						

Keterangan :

A = siswa berani tampil

B = siswa berani membaca dengan keras

C = siswa berani membaca lancar

D = Ekspresi sikap

Skor Penilaian = Jumlah nilai semua : 100

Magelang, 18 Maret 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Puji Widodo

Guru Kelas I

Pujiyatiningsih

Lampiran XVIII

Lembar Tugas Siswa

Nama :

Tanggal : 11 Maret 2014

Kelas : I

Semester : 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bacalah suku kata di bawah ini dengan tepat

bi	ma	da	si	bu	ku
ni	na	bo	lu	di	ta
pa	pi	be	ta	li	ma
la	la	lu	ka	lu	cu
sa	tu	ka	ki	ba	ru

Nilai				Jumlah	Catatan Guru :	Paraf	
A	B	C	D			Orang tua	Guru

Lembar Tugas Siswa

Nama :
Tanggal : 18 Maret 2014
Kelas : I
Semester : 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bacalah kalimat dibawah ini dengan nyaring.

aku suka sekali membaca
membaca buku cerita
ceritanya seru dan bagus
aku pun merasa senang
aku punya banyak buku
kusimpan rapi di rak buku
hadiah dari ayah dan ibu
karena aku rajin membantu

Nilai				Jumlah	Catatan Guru :	Paraf	
A	B	C	D			Orang tua	Guru

Lembar Tugas Siswa

Nama :
Tanggal : 1 April 2014
Kelas : I
Semester : 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tugas

Bacalah kalimat dibawah ini dengan nyaring.

anak yang rajin

ima anak yang rajin
ia senang membantu ibu
tugas ima menyapu
ibu senang
ima rajin membantu
ima juga periang
wajahnya selalu ceria
sambil bekerja ia selalu bernyanyi

Nilai				Jumlah	Catatan Guru :	Paraf	
A	B	C	D			Orang tua	Guru

Lampiran XIX

Hasil Membaca Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Dhimas Rizal Haqiqi	65
2	Dimas Khoirul Umam	45
3	Fatkhu Alfi Mubarok	60
4	Idam Yoga Mahendra	55
5	Rafli Aldinova Nurrokhim	45
6	Rifki Novan Hamid	85
7	Yazia Nurrohman	70
	Jumlah	425
	Rata-rata	60,71

Hasil Membaca Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Dhimas Rizal Haqiqi	80
2	Dimas Khoirul Umam	60
3	Fatkhu Alfi Mubarok	85
4	Idam Yoga Mahendra	80
5	Rafli Aldinova Nurrokhim	65
6	Rifki Novan Hamid	95
7	Yazia Nurrohman	85
	Jumlah	550
	Rata-rata	78,57

Hasil Membaca Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai
1	Dhimas Rizal Haqiqi	83
2	Dimas Khoirul Umam	60
3	Fatkhu Alfi Mubarok	90
4	Idam Yoga Mahendra	83
5	Rafli Aldinova Nurrokhim	73
6	Rifki Novan Hamid	98
7	Yazia Nurrohman	88
	Jumlah	575
	Rata-rata	82

Lampiran XX

Daftar Nama Siswa Kelas I

MI Muhammadiyah Kradenan 01 Srumbung

Magelang Jawa Tengah

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Dhimas Rizal Haqiqi	Laki-laki
2	Dimas Khoirul Umam	Laki-laki
3	Fatkhu Alfi Mubarok	Laki-laki
4	Idam Yoga Mahendra	Laki-laki
5	Rafli Aldinova Nurrokhim	Laki-laki
6	Rifki Novan Hamid	Laki-laki
7	Yazia Nurrohman	Laki-laki